BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang No. 44, 2009). Secara umum rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan rujukan utama bagi masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan kesehatan baik untuk pengobatan maupun untuk pemulihan kesehatannya. Rumah sakit dituntut mampu memberikan pelayanan yang bermutu bagi setiap pasien. Salah satu pelayanan yang ada di rumah sakit terdapat bagian rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (Permenkes No. 269, 2008).

Tenaga kesehatan di rumah sakit adalah perekam medis. Kualifikasi perekam medis standar kelulusannya dibatasi minimal D3 rekam medis (ahli madya) dan D4 rekam medis (sarjana terapan). Perekam medis dapat melakukan pekerjaannya apabila sudah memiliki STR Perekam Medis (Menkes RI Nomor 55, 2013).

Salah satu indikator keberhasilan rumah sakit yang efektif dan efisien adalah tersedianya sumber daya manusia yang cukup dengan kualitas yang tinggi, profesional sesuai dengan fungsi dan tugas setiap personel. Ketersediaan sumber daya manusia rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit berdasarkan tipe rumah sakit dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu upaya penting yang harus dilakukan rumah sakit adalah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia secara tepat sesuai dengan fungsi pelayanan setiap unit, bagian dan instalasi rumah sakit.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Sumber Daya Manusia rumah sakit menjadi tolak ukur dalam penilaian pengembangan mutu pelayanan di rumah sakit. Pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun di dalam organisasi. Oleh sebab itulah pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi itu sangat diperlukan sebagai unsur utama dan unsur pengendali keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia perlu dihitung dan dievaluasi secara rutin agar kita bisa mengetahui ketersediaan atau ketercukupan sumber daya manusia di dalam unit kerja tersebut.

Metode WISN yaitu menghitung kebutuhan tenaga berdasarkan indicator beban kerja. Suatu metode baru berdasarkan kerja yang nyata yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (beban kerjanya), dapat diterapkan pada semua kategori tenaga yaitu staf medis, staf paramedis, dan staf non-medis.

Berkaitan dengan judul penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan, namun kondisi lingkungan saat ini sedang terjadi wabah Covid-19 sehingga menimbulkan kendala bagi penulis untuk memperoleh data secara langsung di Rumah Sakit. Karena keadaan tersebut , penulis memilih untuk melakukan tinjauan *literature review* dari berbagai jurnal penelitian yang sudah pernah dilakukan penelitian. Tujuan dari melakukan *literature review* untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya dan untuk melihat bagaimana efektifitas perhitungan SDMK di rumah sakit dengan metode WISN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit dengan Metode WISN”?.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Tujuan Penyusunan

1. Tujuan Umum

   Mengetahui kebutuhan SDMK dengan metode WISN dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

   a. Membandingkan waktu kerja tersedia dengan metode WISN dari berbagai jurnal.
   b. Membandingkan unit kerja dan kategori SDM dari berbagai jurnal.
   c. Membandingkan standar beban kerja dengan metode WISN dari berbagai jurnal.
   d. Membandingkan standar kelonggaran dengan metode WISN dari berbagai jurnal.
   e. Membandingkan kebutuhan sumber daya manusia per unit kerja dengan metode WISN dari berbagai jurnal.

D. Manfaat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Bagi peneliti

   Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen sumber daya manusia kesehatan pada unit rekam medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Sebagai bahan pengetahuan dan sumber reverensi pendidikan tentang perhitungan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan pada unit rekam medis.

3. Bagi Peneliti Lain

   Dapat menambah wawasan dan sebagai referensi dalam kepentingan penelitian lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA